

Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Minat Beli Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Erina Auliya¹ Elnia Frisnawati²

Program Studi D4, Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta^{1,2}

Email:

Abstrak

Transportasi merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik itu transportasi darat, laut maupun udara. Transportasi sangat membantu karena tidak hanya dapat meringankan barang bawaan yang dibawa tetapi juga masalah kecepatan waktu untuk mencapai tujuan. Wings Air merupakan salah satu maskapai penerbangan yang dikenal murah. Cukup banyak orang Indonesia yang berminat menggunakan maskapai penerbangan ini. Faktor yang membuat Wings Air sangat diminati penumpang salah satunya adalah harga awal tiket dengan harga rendah yang dapat menyebabkan kenaikan jumlah konsumen, karena konsumen tertarik terhadap produk yang ditawarkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kenaikan harga tiket terhadap minat beli penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penyebaran kuesioner kepada 100 responden kepada penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Data kemudian dianalisis dengan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian yang didapatkan dengan uji t menunjukkan bahwa dari harga tiket yang ditawarkan oleh maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penumpang. Dalam uji koefisien determinasi didapatkan hasil data sebesar 79,0% variabel minat pengguna jasa dapat dijelaskan oleh variabel kenaikan harga. Sedangkan sisanya 21% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Kenaikan Harga Tiket dan Minat Penumpang



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik itu transportasi darat, laut, maupun udara. Transportasi sangat membantu karena tidak hanya dapat meringankan barang bawaan yang dibawa tetapi juga masalah kecepatan waktu untuk mencapai tujuan. Alat transportasi yang memiliki kecepatan waktu untuk mencapai tujuan dengan cepat adalah transportasi udara, karena dapat mencapai tujuan dengan lebih cepat dibandingkan dengan transportasi laut maupun darat. Perkembangan dunia usaha di bidang jasa maskapai penerbangan di Indonesia saat ini sudah semakin maju, banyaknya pesaing-pesaing membuat perusahaan harus dapat lebih memutar otak guna menemukan strategi yang ampuh dalam menarik pelanggan sebanyak-banyaknya. Untuk membeli suatu produk atau jasa di pengaruhi oleh beberapa faktor yang terdiri dari beberapa tahap terlebih dahulu yang diantaranya adalah pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan membeli atau tidak, perilaku pasca pembelian.

Wings Air merupakan salah satu maskapai penerbangan yang dikenal murah. Cukup banyak orang Indonesia yang berminat menggunakan maskapai penerbangan ini. Maskapai penerbangan ini merupakan anak perusahaan dari Lion Air yang menjadi salah satu maskapai

penerbangan swasta terbesar di Indonesia. Wings Air menjadi salah satu maskapai penerbangan domestik yang berbasis di Jakarta. Maskapai penerbangan ini mulai berdiri dengan beroperasi sejak tahun 2013 silam. PT Wings Abadi Airlines, dioperasikan sebagai Wings Air merupakan sebuah maskapai penerbangan domestik yang berbasis di Jakarta, Indonesia. Wings Air diresmikan Air Operator Certificate (AOC) pada tanggal 21 April 2003 dan memulai terbang resmi tanggal 13 Juni 2003. Sahamnya 100% dimiliki oleh Lion Group. Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang menjadi tempat beroperasinya Maskapai Wings Air. Faktor yang membuat Wings Air sangat diminati penumpang salah satunya adalah menawarkan harga awal tiket dengan harga rendah yang dapat menyebabkan kenaikan jumlah konsumen, karena konsumen tertarik terhadap produk yang ditawarkan. Produk yang ditawarkan dapat menentukan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memberi kualitas pelayanan kepada konsumen untuk mencapai kepuasan. Kualitas layanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan konsumen. Kualitas dimulai dari kebutuhan konsumen dan berpikir pada persepsi konsumen.

Hal ini berarti suatu kualitas yang baik bukan berdasarkan sudut pandang atau persepsi perusahaan melainkan berdasarkan sudut pandang atau persepsi konsumen. Dengan harga awal yang lebih murah dibanding dengan pesaingnya, meskipun mereka harus membeli tiket jauh dari hari keberangkatan, dan juga berdampak pada reputasi perusahaan, sehingga konsumen percaya terhadap produk yang ditawarkan dan tertarik untuk menggunakan Wings Air. Menurut sumber berita CNN Indonesia sejak November 2018 pemerintah menaikkan harga tarif batas bawah sebesar 5%, yang tertulis pada PM 20 tahun 2019 pengganti dari PM 126 tahun 2015, dikarenakan harga bahan bakar mesin jet di dunia pada satu tahun terakhir atau periode Juli 2017 hingga Juni 2018 naik cukup signifikan hingga 37,90%. Berdasarkan data Index Mundi, harga avtur pada Juli 2017 tercatat US\$ 1,42 (Rp19.170,00) per galon dan naik menjadi US\$ 1,95 per galon pada 2018. Di situs Pertamina Aviation, avtur di Bandara Soekarno-Hatta saat ini dilepas pada harga Rp7.580,00 atau US\$ 0,56.20 setiap liternya sudah termasuk pengiriman ke pesawat namun belum menghitung PPN 10% dan PPH 0,3% khusus penerbangan domestik.

Cepat atau lambat semua itu akan berdampak pada meningkatnya harga tiket. Meningkatnya harga avtur dapat menjadi tantangan ke depannya bagi industri penerbangan global, karena dapat berdampak pada keuntungan maskapai dan juga mengakibatkan tarif penerbangan semakin mahal. Tiket yang semakin mahal tentunya berpotensi membuat permintaan perjalanan dengan pesawat menjadi turun. Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 106 Tahun 2019 Tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri ini ditetapkan dengan pertimbangan sebagai berikut bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 20 Tahun 2019 tentang Tata Cara dan Formulasi Perhitungan Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri, perlu dilakukan penyesuaian besaran tarif batas atas sesuai dengan hasil koordinasi dengan asosiasi penerbangan nasional dengan mempertimbangkan masukan dari asosiasi pengguna jasa angkutan penerbangan, dan badan usaha angkutan udara. Bahwa untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan masyarakat dalam hal ini aspek kepentingan perlindungan konsumen dan perlindungan dari persaingan tidak sehat, keselamatan dan keamanan penerbangan, serta kepentingan penyelenggara jasa angkutan penerbangan, perlu menetapkan besaran tarif batas atas. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Perhubungan tentang Tarif Batas

Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri. Selain harga avtur yang cenderung meningkat, nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar juga menjadi faktor yang tidak dapat diabaikan dalam kenaikan harga tiket pesawat udara. Menurut sumber berita dari Tirto Id , Harga avtur dari periode 1 hingga 14 Juli 2022 tercatat sebesar Rp.18.431 per liter di Bandara Soekarno – Hatta. Harga tersebut sangat mengalami lonjakan signifikan jika dibandingkan periode sama tahun lalu hanya sebesar Rp.9.518 per liter. Harga rata-rata avtur di Bandara Soekarno – Hatta sudah naik 55,38 persen selama periode Januari – Juni 2022, pada tahun yang sama harga avtur tercatat sebesar Rp.10.654 per liter. Kemudian dibulan – bulan berikutnya harga terus menerus naik hingga mencapai Rp.16.555,88 per liter pada Juni 2022 dan PM 20 Tahun 2019 yang berisi tentang tata cara dan formasi perhitungan tarif batas atas penumpang pelayanan kelas ekonomi angkutan udara berniaga berjadwal dalam negeri.

Harga Avtur lebih tinggi daripada harga minyak mentah dan umumnya berkorelasi dengan tren harga minyak mentah. Fluktuasi jangka pendek dalam harga Avtur sangat berkorelasi dengan pergerakan harga minyak pemanas dan diesel. Akibatnya, ketika harga minyak pemanas meningkat, harga Avtur meningkat. Harga Avtur diproyeksikan akan terus meningkat selama beberapa dekade mendatang. Dari data yang dihimpun dalam penelitian ini, FAA (2013) tidak memproyeksikan kenaikan besar namun AEO (2013) memproyeksikan harga bahan Avtur nominal naik hingga tiga kali sampai dengan tahun 2040 (Davidson et al 2014). Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut , penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Minat Beli Penumpang Maskapai Wings Air Di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.”

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013), yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berbentuk angka-angka dan menganalisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian pengujian hipotesis dengan tujuan mengetahui pengaruh dimensi kenaikan harga tiket terhadap minat penumpang. Untuk data dari penelitian ini diperoleh penulis dengan menyebarkan kuesioner terhadap penumpang yang sudah menggunakan maskapai Wings Air Rute Ketapang – Pontianak di Bandara Rahadi Oesman Ketapang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Maret – April 2024 di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang Kalimantan Barat, yang terletak di Jalan 5XM6+7PG, Jl. Gajah Mada, Kali Nilam, Kec. Delta Pawan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat 78112.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek/subjek general yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau diuji yang kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2016). Dari pengertian tersebut, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah segala subjek yang diteliti yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu populasi tak terhingga karena anggota populasi yang tidak diketahui jumlahnya yang berarti batas-batasnya tidak dapat ditentukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang tahun 2022- 2024. Sampel

merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi pada jumlah penumpang maskapai Wings Air. Berdasarkan perhitungan rumus slovin diatas maka hasil yang didapatkan adalah 100 orang. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 100 orang kepada penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016), adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen dalam pengumpulan data, di mana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai instrumen pengumpulan data sebagai bahan untuk di uji. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang diajukan kepada penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang dan Taruna/i STTKD.

Teknik Analisis Data

Untuk dapat memberikan informasi yang berguna untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti, maka data-data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasi. Sugiyono (2016), bahwa "dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah:

Uji Instrumen

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrument penelitian. Instrument penelitian menurut Sugiyono (2016), adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Cara pengujian data instrumen penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrument yang akan digunakan untuk penelitian.

Uji Validitas

Valid menurut Sugiyono (2013), berarti instrumen penelitian yang dipakai bisa digunakan buat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Ghozali, 2012). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan rtabel, r hitung didapatkan

dari pengolahan data dari spss v.24.0, rtabel merupakan koefisien yang telah ditetapkan oleh para ahli. Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel maka dilakukan uji validitas. Adapun uji validitas mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item pertanyaan. Degree of freedom (df) = n - 2 dan taraf signifikansi 5%. Uji validitas yang akan dibahas oleh penulis adalah validnya sebuah item pertanyaan dalam kuesioner dengan jumlah responden atau jumlah data yang sudah ditentukan. Dari 100 sampel responden peneliti hanya mengambil data dari 30 responden. Sesuai dengan rumus yang akan digunakan (df = n - 2) maka akan menjadi (df = 30 - 2) yaitu 28 (df = 28). Berdasarkan ketentuan df atau Degree of freedom yang sudah di dapat (df = 28) dan taraf signifikansi 5% pada tabel r product moment sebesar 0,361. Perbandingan nilai pearson correlation dari output tabel nilai r product moment. Jika nilai rhitung yang ditunjukkan dari hasil pearson correlation > rtabel, maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari masing-masing variabel dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian (Ghozali, 2016).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menurut sugiyono (2013) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan proses Analyze, Scale, dan Reability Analysis. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien "r", koefisien r berkisar dari 0 sampai dengan 1 dari nilai r >0,6 artinya butir pernyataan/variabel tersebut adalah reliabel/dapat dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan cronbach's alpha yang perhitungannya menggunakan spss.

Uji Hipotesi

Uji regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono , 2018). Dalam penelitian ini , pengukuran dilakukan untuk mengukur pengaruh kenaikan harga tiket (X) terhadap minat beli penumpang di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang (Y) . Uji regresi ini dilakukan guna mengetahui arah hubungan antara kedua variabel (bebas dan terikat) , apakah positif atau negatif. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana ,

Y = Minat Penumpang

X = Kenaikan Harga Tiket

a = bilangan konstanta

b = nilai penentu yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) pada variabel Y

Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan komputer dalam program software SPSS (Ghozali, 2016). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian Parsial bertujuan menguji apakah variabel

bebas independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dependen dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ serta menerima atau menolak hipotesis.

Signifikan apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tidak signifikan apabila $p \text{ value} > \alpha (0,05)$, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk memeriksa apakah suatu model dapat menjelaskan variabel perubahan yang telah ditentukan sebelumnya (Ghozali, 2018). Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, maka semakin baik pula kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi memiliki nilai mulai dari nol sampai satu. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independent hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variabel dependent. Angka yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hampir semua informasi yang diperlukan untuk mengantisipasi perubahan variabel dependen. (Ghozali, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Terhadap Minat Beli Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Subjek dalam penelitian ini yaitu para pengguna jasa maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman ketapang berjumlah 100 responden. Responden dalam penelitian ini merupakan orang yang pernah menjadi penumpang Wings Air dari berbagai macam rute penerbangan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – April 2024, penelitian ini dilakukan secara langsung di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, Kalimantan Barat. Dari hasil angket yang disebarkan secara online maupun offline kepada penumpang Wings Air diketahui gambaran secara umum terhadap responden yang telah mengisi yaitu gambaran mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan frekuensi pengguna maskapai Wings Air. Penggolongan tersebut bertujuan untuk mengetahui secara jelas responden dalam penelitian ini. Adapun deskripsi ini meliputi: analisis karakteristik sebagai pengguna jasa maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman ketapang. Gambaran umum mengenai kondisi responden dapat dijelaskan sebagai berikut.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi : jenis kelamin, usia, pekerjaan.

Profil Responden

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian terhadap responden pada penelitian ini, diperoleh informasi mengenai jenis kelamin responden yang mengisi daftar pernyataan kuesioner sebagai berikut menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki- laki sebanyak 51 orang (51%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (49%). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah pengguna jasa Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang yang menjadi responden penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki – laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, gambaran umum responden berdasarkan faktor usia perlu diketahui untuk dapat melihat adanya pengaruh usia terhadap jawaban responden. Usia yang berbeda dari responden dapat mempengaruhi kepuasan pengguna jasa dalam menentukan maskapai terutama dari segi harga. Berdasarkan data mengenai identifikasi berdasarkan usia diketahui bahwa pengguna jasa maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berusia 17 -25 tahun. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa dominan penumpang maskapai Wings Air itu berusia muda dan remaja.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berikut adalah gambaran umum responden berdasarkan pekerjaan perlu diketahui untuk dapat melihat adanya pengaruh pekerjaan terhadap jawaban responden. Berdasarkan data mengenai identifikasi berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa pengguna jasa maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak adalah sebagai pelajar/mahasiswa. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa dominan penumpang maskapai Wings Air itu berusia muda dan remaja.

Hasil Kuesioner

Jumlah sampel 100 responden, yang terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, dan Pekerjaan. Sedangkan untuk populasi penelitiannya yaitu Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang Tahun 2022 – 2024.

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013) Berdasarkan hasil sebelumnya bahwa terdapat 2 variabel, Kenaikan Harga dan Minat Penumpang indikator dari Pernyataan variabel X, kemudian pernyataan variabel Y yang berjumlah 100 jawaban responden. Rata – rata pada variabel kenaikan harga dengan rata – rata 40,54 yang artinya bahwa penumpang menjawab setuju lebih banyak. Kenaikan harga tiket yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan adalah yang memiliki nilai rata – rata dibawah 4 karena akan semakin banyak para pengguna jasa maskapai wings air dibandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Kemudian hal yang perlu diperhatikan dalam kenaikan harga agar minat penumpang lebih banyak lagi dengan pernyataan indikator variabel X yaitu “ Harga tiket maskapai wings air dibandar udara rahadi oesman ketapang relatif murah bila dibandingkan dengan harga yang ditawarkan oleh maskapai lain” dengan jumlah rata – rata 3,94.

Uji Instrumen Penelitian

Setelah mendapatkan data yaitu dari hasil angket atau kuesioner yang sudah disebar ke responden, langkah selanjutnya peneliti akan menguji instrumen, Yaitu menguji validitas dan reabilitas data yang sudah di dapatkan menggunakan aplikasi SPSS. Dalam hal ini , peneliti akan menguji dua variabel , yaitu Kenaikan Harga (X) dan Minat Penumpang (Y).

Hasil Uji Validitas

Uji validitas berfungsi mengetahui tingkat ketepatan atau benar suatu instrumen pada penelitian. Jika instrumen yang digunakan pada saat penelitian tepat, maka hasil pengukurannya pun juga akan tepat atau valid. Kuesioner bisa dikatakan valid jika R tabel lebih

kecil daripada R hitung pada tingkat signifikan 0,05 atau 5 %. Sebaliknya jika nilai R tabel lebih besar dari R hitung maka kuesioner dikatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan rumus $ex\ df = N - 2$ Jadi $30 - 2 = 28$ Sehingga R tabel bernilai 0,3610 Pada data uji validitas data variabel kenaikan harga terdapat 13 butir pernyataan. Seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Dari item pernyataan dari no 1- 13, setiap variabel memiliki nilai R hitung > R tabel maka dinyatakan valid. Pada data uji validitas data variabel kenaikan harga terdapat 14 butir pernyataan. Seluruh pernyataan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian. Dari item pernyataan dari no 14- 27, setiap variabel memiliki nilai R hitung > R tabel maka dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien lebih besar dari 0,05. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut: Dari data dapat dilihat hasil pengujian reliabilitas data untuk setiap variabel yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data tersebut reliabel. Jika nilai reliabel kurang dari 0,05 maka nilainya kurang baik, artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kenaikan harga tiket (X) terhadap minat penumpang (Y) di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Analisis hasil regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel kenaikan harga (X) terhadap minat penumpang (Y) dalam menggunakan maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan data yang dikumpulkan berjumlah 100 responden, maka hasil analisis regresi linear sederhana dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut. Berdasarkan data dapat dirumuskan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut. $Y = 8,024 + 0,915X$ Persamaan regresi diatas, maka dapat diketahui bahwa konstanta menunjukkan angka 8,024. Hal ini berarti bahwa rata - rata variabel minat penumpang maskapai Wings Air sebesar 8,024. Variabel Kenaikan Harga mempunyai pengaruh positif terhadap minat penumpang, dengan koefisien regresi sebesar 0,915 menunjukkan bahwa apabila kenaikan harga meningkat sebesar 1 % maka minat penumpang akan meningkat sebesar 0,915% dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh kenaikan harga terhadap minat penumpang adalah signifikan

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hanya satu. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji parsial (t-hitung).

Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t atau pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (Kenaikan Harga) berpengaruh terhadap variabel Y (Minat Penumpang) secara parsial atau terpisah, Uji dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan ketentuan sebagai berikut.

Apabila Probabilitas signifikan $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak
Apabila Probabilitas signifikan $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel terikat. Dari pengujian tersebut dapat diketahui signifikan data variabel yang di ringkas sebagai berikut. Pengaruh Kenaikan Harga (X) terhadap Minat Penumpang, pengujian dilakukan dengan statistic uji t untuk mengetahui apakah variabel Kenaikan Harga (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Penumpang. Dari hasil di atas dapat diketahui hasil perhitungan t hitung $> t$ tabel, t tabel yang digunakan pada Uji Parsial ini didapatkan melalui rumus $df=n-2$ atau $df=100$ (banyaknya responden) -2, jadi parameter dalam menentukan t tabel didapatkan dengan menggunakan $df = 98$ yaitu dengan nilai t tabel sebesar 1.66055 dengan jumlah tersebut maka hasil uji parsial t hitung adalah $(19,196 > 1.66055)$ dengan nilai signifikan dari variabel kenaikan harga $(0,000 < 0,05)$ atau 5%. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel Kenaikan Harga Tiket berpengaruh secara signifikan terhadap minat penumpang maskapai Wings Air di Bandar udara Rahadi Oesman Ketapang, maka H_a diterima.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat di analisis melalui uji koefisien determinasi dengan menghitung adjusted R². Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai adjusted R² merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah angka 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang semakin mendekati angka 0 maka semakin kecil pengaruh semua variabel dependen terhadap variabel independen. Jika mendekati angka 1 maka semakin besar pengaruh semua variabel dependen terhadap independen. Data Menunjukkan hasil nilai adjusted R² sebesar 0,790 atau 79,0%. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa 79,0% variabel minat penggunaan jasa dapat dijelaskan oleh variabel kenaikan harga tiket. Sedangkan sisanya 21% dapat dijelaskan oleh variabel- variabel yang lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dengan demikian maka dapat dijelaskan bahwa berdasarkan kriteria yang ada, maka variabel kenaikan harga tiket cukup mempengaruhi variabel minat penumpang pengguna jasa karena menghasilkan koefisien determinasi sebesar 21%.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kenaikan harga tiket terhadap minat penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kenaikan harga tiket terhadap minat penumpang pengguna jasa maskapai Wing Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.

Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Terhadap Minat Beli Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Berdasarkan hasil penelitian menghasilkan nilai yang positif dengan nilai konstanta 8,024, yang menunjukkan bahwa variabel X dan Y berpengaruh positif. Maka pengaruh terhadap minat beli penumpang. Dan koefisien regresi bernilai signifikan pada tingkat 0,05 dengan P- value 0,000. Hasil regresi linear sederhana di dukung oleh hasil penelitian T hitung bernilai $19,196 > 1,66055$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil uji t

menyatakan berpengaruh pada harga tiket terhadap minat beli penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sinaga (2016) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kenaikan harga tiket dengan minat beli penumpang, hal ini membuktikan bahwa harga tiket juga sangat mempengaruhi minat penumpang pada maskapai lain dengan rute yang berbeda karena pada sebagian besar alasan yang menentukan apakah seorang pengguna jasa akan menggunakan maskapai tersebut atau tidak adalah dengan mempertimbangkan faktor budget karena hal itu mempresentasikan sebagaimana pengalaman dalam menggunakan jasa maskapai penerbangan, sehingga jika terjadi ketidakpastian harga tiket maka hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap demand yang terjadi karena mayoritas masyarakat masih sangat beramsumsi bahwa kepastian harga tiket dengan budget yang terbatas merupakan hal yang mutlak, sehingga kestabilan demand dalam pengguna jasa penerbangan salah satunya dipengaruhi oleh faktor harga tiket yang ditetapkan, semangkin terjangkau harga tiket maka akan semakin besar juga permintaan/demand yang terjadi pada maskapai penerbangan. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan software (SPSS 2018) maka nilai indikator yang paling besar pengaruhnya yaitu indikator Kenaikan Harga dengan nilai 19,196 yang artinya kenaikan harga tiket berpengaruh positif terhadap minat penumpang.

Seberapa Besar Pengaruh Harga Tiket Pesawat Terhadap Minat Beli Penumpang Pada Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Berdasarkan hasil penelitian, maka pengaruh kenaikan harga terhadap minat beli penumpang dilihat dari nilai R square sebesar 0,790%. Hal ini berarti variabel kenaikan harga terhadap minat beli penumpang adalah 79,0% yaitu, Keterjangkauan Harga, Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk, Daya Saing Harga, dan Kesesuaian Harga Dengan Manfaat. Selain itu memberikan pengaruh yang besar terhadap minat beli penumpang jika harga tiket tetap terjangkau, minat penumpang untuk memilih maskapai Wings Air akan meningkat. Oleh karena itu, menjaga harga tiket tetap kompetitif dapat mendorong penumpang untuk kembali membeli tiket dan menggunakan layanan maskapai Wings Air dimasa yang akan datang.

Hubungan Antara Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang

Saat ini harga tiket rute Ketapang – Pontianak maupun sebaliknya berada di angka Rp.1.053.700. Sementara harga tiket berdasarkan TBA hanya Rp.829.200. Tidak hanya rute Ketapang – Pontianak, kenaikan harga juga berlaku pada penerbangan Ketapang – Semarang maupun sebaliknya. Harga yang biasanya hanya Rp.1,5 juta, naik mencapai Rp.2,422.300. Menyikapi hal tersebut, Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang melaporkan PT Wings Abadi Ketapang ke Otoritas Bandar Udara Wilayah 1 Soekarno – Hatta. Bandara Rahadi Oesman Ketapang melayangkan surat kepada Kepala Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah 1 Kelas Utama Soekarno-Hatta pada 22 Juni 2022. Surat tersebut juga ditembuskan kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Direktur Angkutan Udara Ditjen Hubud. Kepala Bandara Rahadi Oesman Ketapang, Amran Hamid, mengatakan harga tiket Wings Air rute Ketapang-Pontianak di Marketplace mencapai Rp1 juta lebih. Padahal sesuai aturan, tarif batas atas harga tiket rute Ketapang-Pontianak hanya Rp829.200. Hal itu berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan RI Nomor KM 68 Tahun 2022 tanggal 18 April 2022 tentang Besaran Biaya Tambahan (Fuel Surcharge) Tarif Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Dalam Negeri, di mana di dalam keputusan kedua huruf (b) menyatakan untuk pesawat

udara jenis propeller maksimal 20 persen dari tarif batas atas (TBA) sesuai kelompok pelayanan masing-masing badan usaha angkutan udara. Tarif batas atas tersebut adalah mengacu kepada KM 106 tahun 2019 tentang Tarif Batas Atas Penumpang Pelayanan Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Dalam Negeri. "Bersama ini kami laporkan bahwa PT Wings Abadi Ketapang telah melakukan penjualan harga tiket untuk rute Ketapang-Pontianak melebihi batas atas yang telah ditetapkan," dan TBA setelah ditambah fuel surcharge 20 persen hanya Rp829.200. Sedangkan harga tiket dijual melalui web resmi maupun agen penjualan tiket seharga Rp1.072.400. Selain itu untuk Tarif Batas Bawah Maskapai Wings Air mencakup untuk TBA (Rp. 1.072.400) sedangkan untuk TBB (Rp.829.200). Jadi untuk kenaikan harga tiket tersebut sangat mempengaruhi minat penumpang untuk menggunakan Jasa Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV mengenai " Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Minat Beli Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang". Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. Harga tiket yang ditawarkan oleh maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penumpang. Dapat diartikan bahwa semakin kompetitif harga tiket yang ditawarkan oleh maskapai Wings Air maka sensitivitas pengguna jasa semakin besar juga minat penumpang dan begitu juga sebaliknya, dengan hasil tersebut maka rumusan masalah pertama telah terjawab. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,048 dan t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan t table dengan jumlah tersebut maka dari hasil uji parsial t hitung adalah (19,196 > 1,66055) dengan nilai yang signifikan dari variabel persepsi harga (0,000 < 0,05) atau 5 %. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut juga dapat didukung oleh penelitian yang terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Sinaga (2016) yang menyatakan bahwa Harga Tiket mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat Penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang. Nilai Koefisien Determinasi (r^2) sebesar 0,790 yang berarti ,menunjukkan bahwa Minat Penumpang Jasa Maskapai Wings Air di Bandar Udara Rahadi Oesman Ketapang dipengaruhi oleh variabel harga tiket yang ditawarkan sebesar 79,0%. Sedangkan sisanya 21 % dapat dijelaskan oleh variabel – variabel yang lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Dengan demikian maka rumusan masalah kedua telah terjawab yang terkait bersama pengaruh harga tiket terhadap minat penumpang serta dapat dijelaskan bahwa dengan berdasarkan kriteria yang ada, maka variabel harga tiket cukup mempengaruhi variabel minat penumpang karena menghasilkan koefisien determinasi sebesar 79,0 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Jordan.(2017). Pengaruh Terpaan Informasi Di Televisi Mengenai Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Minat Terus Menggunakan Jasa Transportasi Udara.Jurnal
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012) Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Assauri Sofjan. 2014. Manajemen Pemasaran. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Chaplin, JP.(2008). Kamus Psikologi. Alih Bahasa: DR. Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- CNN Indonesia. (2018). Harga Tiket Pesawat Mahal. Diakses di www.cnnindonesia.com
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish

- Davidson, C. (2014) An Overview of Aviation Fuel Markets for Biofuels Stakeholders, Nrel. doi: 10.2172/1148623.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Jabir.(2020).Pengaruh Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Jumlah Penumpang Di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.Jurnal
- Kotler Philip, Armstrong Gary.(2013) Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2013).Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1. Jakarta: PenerbitErlangga.
- Maharani,(2019). Analisis Kenaikan Harga Tiket Pesawat Udara Tahun 2019 Penerbangan Rute Domestik Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No KM 72 Tahun 2019.Jurnal.
- Muhibbin Syah.(2010).Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 185 Tahun 2015 Tentang standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal dalam Negeri.
- Peraturan Menteri perhubungan nomor 77 tahun 2015 tentang standarisasi dan sertifikasi fasilitas bandar udara.
- Rahman.(2010). Strategi Dasyat Marketing Mix for Small Business: Cara Jitu Merontokkan Pesaing. TransMedia. Jakarta.
- Rahmat, Ramadhan dkk. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Pada Siswa Smk Nasional Padang).EcoGen
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono(2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono, (2013), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.Bandung: ALFABETA
- Susanto A., (2013). Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta:Kencana.
- Swastha,(2010). Manajemen Penjualan, BPFE, Yogyakarta.
- Tirti.id, (2022).Penyebab Harga Avtur Tembus Rp18.431 per Liter. <https://tirto.id>
- Tjiptono, F. (2012). Strategi Pemasaran. Edisi ke-3. Yogyakarta: ANDI.
- Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Wahyuni, (2021). Pengaruh Harga Tiket Kereta Api Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Permintaan Jasa Kereta Api. Jurnal
- Yuwanda, (2023). Peran komunikasi pemasaran melalui Instagram dalam meningkatkan minat berobat Masyarakat diklinik utama rawat jalan jemadi. Universitas Dharmawangsa medan. jurnal network media
- Zilvita,(2019). Dampak Kenaikan Harga Tiket Pesawat Terhadap Peningkatan Penjualan Tiket Transportasi Darat. Jurnal.